

## IMPLEMENTASI POLA TULISAN TANGAN UNTUK MEMAHAMI KARAKTER SISWA KELAS 1 SDN SUMBERJATI 1

**Yuyun Indah Lestari**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[yuyun.17020074029@mhs.unesa.ac.id](mailto:yuyun.17020074029@mhs.unesa.ac.id)

**Kisyani Laksono**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[kisyani@unesa.ac.id](mailto:kisyani@unesa.ac.id)

### Abstrak

Tulisan tangan merupakan sebuah perwujudan dari pikiran bawah sadar dan sadar seseorang yang menampilkan gambaran dari karakter a wal seseorang. Alasan penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa SD kelas 1 dikarenakan siswa kelas 1 sedang dalam fase perkembangan awal sensor motorik dan kontrol mata tangan yang cukup matang sehingga peneliti tertarik untuk memahami karakter siswa SD kelas 1 SDN Sumberjati 1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tulisan tangan dan karakter dasar dari siswa sd kelas 1 yang dapat mulai menyingkronkan antara emosional dengan tulisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ilmu grafologi yang dapat diterapkan dalam pendidikan karena bermanfaat untuk menentukan suatu model pembelajaran terhadap karakter anak. Peneliti menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik tulisan tangan dan deskripsi karakter siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1, Mojokerto. Penelitian ini menghasilkan (1) karakteristik tulisan tangan siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 yang cenderung berzona tulisan tengah, jarak yang sempit, kecepatan penulisan lambat, tidak memiliki lengkung tulisan, jenis tulisan tangan cetak dan mudah dibaca. (2) muatan karakter siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 terdiri atas (a) muatan karakter baik: cermat, baik, konsisten, kreatif, praktis, percaya diri, dan mandiri, (b) muatan karakter kurang baik: terburu-buru, tidak mudah bergaul, dan pendendam.

Kata Kunci: Grafologi, Karakteristik, Karakter

### Abstract

*Handwriting is a manifestation of one's subconscious and conscious mind that displays a picture of a person's character. The reason this study uses the research subjects of elementary school students as 1 is because grade 1 students are in the early development phase of motor sensors and eye control is mature enough that researchers are interested in understanding the character of elementary school students in grade 1 SDN Sumberjati 1. This study aims to describe the characteristics of handwriting and the basic character of grade 1 elementary students who can begin to synchronize between emotional and writing. In this study, researchers used graphology that can be applied in education because it is useful to determine a model of learning on the character of children. Researchers used descriptive qualitative methods. The results of this study showed the characteristics of handwriting and character descriptions of grade 1 students at SDN Sumberjati 1, Mojokerto. This study produced (1) the handwriting characteristics of grade 1 students at SDN Sumberjati 1 who tend to zone out middle writing, narrow distance, slow writing speed, lack of writing curves, type of printed handwriting and easy to read. (2) The character content of grade 1 students at SDN Sumberjati 1 consists of (a) good character content: meticulous, kind, consistent, creative, practical, confident, and independent, (b) the content of the characters is not good: rush, not sociable, and vindictive.*

**Keywords:** *Graphology, Characteristics, Characters*

### PENDAHULUAN

Grafologi adalah sebuah ilmu yang digunakan untuk mengetahui dan memahami karakter seseorang melalui pola tulisan tangan (Fikri, Ibumu, 2021). Tulisan tangan merupakan sebuah manifestasi dari pikiran bawah sadar

dan sadar seseorang yang menampilkan gambaran dari karakter dasar seseorang. Karena hal tersebut tulisan tangan merupakan alat ukur menenai kepribadian yang tidak dapat dibohongi oleh seseorang. Jika seseorang menulis terdapat kolaborasi antara gerakan motoric dan

sebuah kondisi psikis dari seseorang, hal tersebut biasa disebut dengan psikomotoric.

Tulisan tangan adalah sebuah hasil dari pemikiran alam bawah sadar manusia yang menggambarkan atau mencerminkan karakter kepribadian manusia. Tulisan tangan tersebut menyimpan informasi yang dapat mengidentifikasi sifat, perkembangan jiwa, dan tingkat kesehatan seseorang. Dalam cabang ilmu psikologi ini mempelajari karakter, kepribadian seseorang dengan cara menganalisa tulisan tangan. Tulisan tangan merupakan rangsangan kecil yang berasal dari otak sehingga sering kali para ahli menyebutkan bahwa grafologi merupakan tulisan otak (Ludyianto, 2013).

Ada dua metode penilaian untuk menilai karakter dan kepribadian, yaitu metode Jerman dan metode Prancis. Metode Jerman dengan cara melihat keseluruhan tulisan tangan seseorang, sedangkan metode Prancis cenderung mengaji satu persatu dari huruf lalu digabungkan. Menurut riset dan pengakuan dari beberapa para ahli keakuratan analisa grafologi mencapai 80-90% (Ludyianto, 2011:6). Menurut Rahmi (2015:11) gaya menulis seseorang dapat diamati apakah tulisan tersebut miring ke kanan, ke kiri, atau tegak. Tangan yang digunakan menulis pun juga dapat diketahui, tangan kanan, ataukah tangan kiri. Dapat diamati pula ornament-ornamen atau tanda baca pada tulisan tangan.

Kepribadian merupakan suatu hal terpenting yang harus diketahui oleh setiap orang, agar orang tersebut mampu mengembangkan kelebihan yang dimilikinya. Seorang individu yang tidak mengetahui kekurangan dan kelebihannya akan kesulitan dalam mengembangkan dirinya (Iskandar, dkk, 2015)

Pada bidang pendidikan, Indonesia masih menerapkan ilmu grafologi untuk mengetahui minat bakat peserta didik, bukan sebagai alat untuk membedah karakteristik peserta didik sehingga memudahkan pengajaran guru untuk menggunakan metode yang sesuai (Rahmi, 2015:45). Di sisi lain Prasetyono (2012:47) mengatakan bahwa grafologi dalam pendidikan bermanfaat untuk menentukan suatu bimbingan. Di Indonesia ilmu grafologi perlu diterapkan dibidang pendidikan, bukan sebagai mata kuliah melainkan sebagai media atau alat untuk membantu pengajaran dalam memahami karakteristik peserta didik yang bervariasi (Prasetyono, 2012)

Tulisan anak-anak ternyata bisa menggambarkan bagaimana karakter-karakter pada anak. Tidak hanya itu saja, goresan-goresan pada tulisan anak juga dapat memperlihatkan bagaimana perkembangan motorik pada anak. Tulisan anak juga mengungkapkan bagaimana tempramen dan disposisi anak sejak lahir. Pada saat belajar menulis seorang anak terus menggambar setiap huruf sebagai gambar terpisah, tetapi dengan garis-garis

untuk membuat tetap di tempat yang tepat di atas kertas (Amend and Ruiz, 1980).

Pada umur 7 tahun atau pada saat kelas 1 SD perkembangan motorik dan kontrol mata-tangan yang cukup matang untuk melakukan gerakan naik dan turun. Sehingga seseorang sudah dapat diamati bagaimana karakternya dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Sehingga pemahaman sedari dini tentang karakter siswa itu dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Pemahaman awal pada karakter siswa tersebut dapat membuat guru lebih mudah untuk mengendalikan control diri siswa dan memahami kondisi siswa. Pada saat karakter siswa tersebut dipahami lebih awal maka seorang guru dapat mengikuti perkembangan karakter siswa.

Alasan penelitian ini menggunakan subjek siswa SD kelas 1 dikarenakan siswa kelas 1 sedang dalam fase perkembangan awal sensor motorik dan kontrol mata tangan yang cukup matang sehingga peneliti tertarik untuk memahami karakter siswa SD kelas 1 SDN Sumberjati 1. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan karakteristik tulisan tangan pada tulisan tangan siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1. (2) untuk mendeskripsikan karakter siswa SD kelas 1 untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana karakter awal dari seseorang yang dapat mulai menyingkronkan antara emosional dengan tulisan.

Dalam pengenalan karakter seseorang melalui tulisan tangan dapat melalui karakteristik tulisan tangan. Karakteristik sebuah tulisan mengacu pada ciri-ciri tulisan yang telah ditulis. Adapun Grafologi memiliki 3 dimensi dalam menganalisis tulisan tangan, yakni (1) ruang, meliputi zona tulisan tangan, tulisan lebar dan sempit, jarak tulisan, dan tepi tulisan. (2) gerak, meliputi kemiringan tulisan, arah tulisan, penekanan, dan kecepatan tulisan. (3) bentuk, meliputi ukuran tulisan, gaya tulisan, lengkung tulisan, tulisan latin atau cetak, dan kemudahan tulisan.

#### **METODE**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini menghasilkan data berupa data deskripsi (tulisan). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bergantung kepada pengamatan manusia (Moloeng, 2012). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau uraian dengan jelas tanpa ada perlakuan terhadap subjek penelitian (kountur, 2004:53). Pada penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang karakter baik dan karakter tidak baik orang-orang yang diamati. Data yang diambil merupakan siswa SD kelas 1 SDN Sumberjati 1 yang berjumlah 3 orang, dengan menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan introspeksi. Penelitian ini menggunakan analisis data yang dibuat dengan penjabaran karakteristik dan muatan karakter.

Sumber data penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 1 di SDN Sumberjati 1. Metode yang digunakan ialah metode observasi untuk mendukung data. Penggunaan metode observasi adalah jenis metode observasi partisipan menggunakan alat komunikasi visual.

Langkah-langkah metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, peneliti melakukan pengamatan secara visual bagaimana karakter siswa menurut guru dan orang tuanya kemudian peneliti mengamati tulisan tangan siswa kelas 1.
- b. Pengambilan Data, Pengambilan data dari narasumber yang berupa dokumentasi tulisan tangan siswa kelas 1.
- c. Analisis, analisis tulisan tangan dari data yang diambil.
- d. Pengelompokan, data yang sudah diambil dan dianalisis kemudian dikelompokkan berdasarkan karakter baik dan karakter buruk.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik catat dengan instrumen penelitian yaitu siswa kelas 1 SD di SDN Sumberjati 1. Peneliti menggunakan teknik analisis data metode padan ekstralingual, karena penelitian ini menghubungkan bahasa dengan hal yang diluar bahasa. Data yang telah terkumpul akan di klasifikasikan dan dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menghasilkan karakteristik tulisan tangan dan deskripsi karakter siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1, Mojokerto yang bervariasi. Karakteristik tulisan tangan dan deskripsi karakter grafologi dihasilkan dengan cara observasi secara langsung terhadap subjek penelitian dan study dokumentasi terhadap tulisan tangan. Bentuk tulisan tangan subjek penelitian sangat berbeda-beda, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa bentuk tulisan tangan tersebut sama.

Selain membahas tentang karakteristik tulisan tangan sejalan dengan tujuan penelitian ini menghasilkan deskripsi karakter subjek melalui tulisan tangan. Bentuk-karakteristik tulisan tangan sangat bervariasi, sehingga variasi inilah yang membentuk karakter subjek. Satu karakteristik tulisan tangan bias jadi memuat beberapa karakter. Dalam satu karakteristik tulisan tangan memiliki tidak hanya satu makna saja. Karena terdapat banyak karakter sehingga peneliti perlu menganalisis terlebih dahulu karakteristik tulisan tangan sehingga mendapatkan

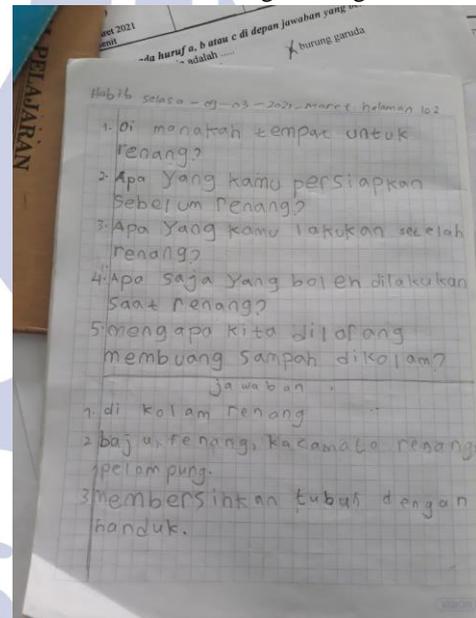
karakter yang valid dan sesuai dengan karakteristik tulisan tangan.

### Karakteristik Tulisan Tangan

Karakteristik tulisan tangan merupakan betuk tulisan tangan yang dihasilkan oleh subjek sebuah penelitian yang terlibat dalam proses observasi. Subjek penelitian yang terlibat pada penelitian ini berjumlah tiga orang dengan inisial HB berusia 7 tahun, BR, dan FE yang mempunyai usia 7,5 tahun. Setiap subjek menghasilkan karakteristik tulisan tangan yang berbeda-beda sehingga data yang di dapat sangat bervariasi. Ketiga karakteristik tulisan tangan akan dijelaskan dalam uraian berikut.

#### 1. Karakteristik tulisan tangan Subjek Penelitian 1 (HB)

Subjek penelitian 1 berinisial HB dengan usia 7 tahun jenis kelamin laki-laki memiliki karakteristik tulisan tangan sebagai berikut.



Penjelasan terhadap karakteristik tulisan tangan subjek penelitian 1 sebagai berikut.

#### (1) Ruang

##### a. Zona tulisan tangan

Pada subjek penelitian 1 yang berinisial HB mempunyai zona tulisan tangan tengah. Sebab subjek penelitian 1 mempunyai kecenderungan tulisan yang tidak terlalu menonjol kebawah dan keatas sehingga dapat diindikasikan bahwa zona tulisan subjek penelitian 1 adalah tengah. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa subjek penelitian 1 memuat sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif.

- b. Tulisan lebar sempit  
Tulisan tangan diatas merupakan tulisan tangan melebar. Tulisan yang melebar menunjukkan tanda bahwa penulis sedang terburu-buru dan ingin cepat selesai.

- c. Jarak Tulisan  
Jika pada penulisan huruf subjek penelitian 1 menggunakan tulisan yang sempit berbeda lagi dengan jarak antar kata dalam tulisan, jarak antar kata kata yang memiliki jarak lebar. Dapat dilihat dalam penulisannya jarak antar kata itu cukup lebar dengan membiarkan 1 kotak kosong dalam tulisan tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa subjek penelitian 1 memiliki sifat bahwa penulis mempunyai sifat yang sangat menjaga jarak dengan seseorang.

- d. Tepi tulisan  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 termasuk kedalam tulisan dengan tepi kiri dengan tulisan yang mendekati tepi. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa subjek mempunyai keinginan untuk melepaskan diri.

Berdasarkan aspek ruang, tulisan tangan subjek 1 memiliki zona bawah dengan tulisan yang melebar dan mempunyai jarak antar tulisan yang sempit serta menggunakan tepi kiri sempit.

## (2) Gerak

- a. Kemiringan  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 termasuk kedalam tulisan yang memiliki variasi kemiringan. Dikarenakan subjek penelitian 1 jika dilihat secara kilat tulisan tangan tersebut adalah tegak tetapi jika di amati lagi bahwa ada beberapa tulisan yang mempunyai kemiringan ke kiri dan ke kanan. Sehingga dapat dipastikan bahwa subjek penelitian mempunyai tulisan tangan dengan kemiringan yang bervariasi.

- b. Arah Tulisan  
Arah tulisan tangan subjek penelitian 1 termasuk kedalam arah tulisan yang naik turun atau bergelombang. Tulisan tersebut kadang sejajar dengan garis dasar, kadang turun melewati garis dasar dan kadang naik. Kondisi tulisan tangan tersebut menunjukkan kondisi suasana yang tidak stabil.

- c. Penekanan

Dari penulisan subjek penelitian 1 dapat dinyatakan bahwa tulisan tersebut merupakan tulisan yang ditekan dengan sedang. Hal tersebut dapat di ketahui dengan penulisan semua huruf tanpa tekanan berat dan tidak terlalu ringan.

- d. Kecepatan Tulisan  
Tulisan tersebut masuk kedalam tulisan yang ditulis secara lambat. Kelambatan dalam menulis dapat dilihat dalam penekanan yang sedang. Penulisan huruf tersebut mudah dibaca sehingga dapat dipastikan bahwa penulisan tersebut dengan menggunakan kecepatan lambat.

Berdasarkan aspek gerak tulisan tangan subjek penelitian 1 memiliki kemiringan tangan yang bervariasi dengan arah tulisan yang bergelombang. Pada tulisan tangan tersebut juga mempunyai penekanan sedang dengan kecepatan penulisan yang lambat.

## (3) Bentuk

- a. Ukuran  
Ukuran tulisan tangan subjek penelitian 1 termasuk tulisan tangan sedang atau normal. Sebab tulisan tersebut memiliki ukuran yang sama hal ini menunjukkan konsistensi ukuran tulisan.

- b. Gaya Tulisan  
Gaya tulisan tangan pada subjek penelitian 1 adalah tulisan tipis. Tulisan yang tipis cenderung menunjukkan huruf-huruf yang tajam.

- c. Lengkung Huruf  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 tidak memiliki lengkungan huruf.

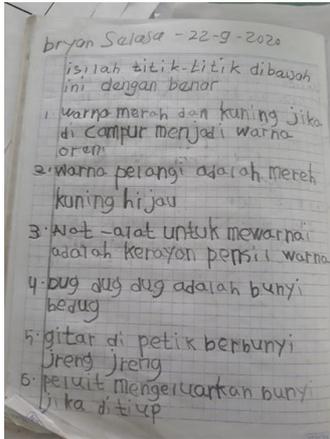
- d. Tulisan Latin atau Cetak  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 merupakan tulisan tangan cetak. Tulisan tangan tersebut setiap hurufnya terputus-putus. Bahkan cenderung huruf satu dan huruf yang lainnya cenderung berjarak.

- e. Kemudahan tulisan untuk dibaca  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 mudah untuk dibaca, karena kehadiran huruf yang terputus-putus tersebut sehingga memudahkan untuk membaca tulisan tersebut.

Berdasarkan bentuknya, subjek penelitian 1 memiliki tulisan tangan dengan ukuran yang sedang dengan gaya tulisan yang tipis. Pada tulisan tangan tersebut juga tidak memiliki lengkungan karena menggunakan tulisan cetak yang dapat memudahkan untuk dibaca.

## 2. Karakteristik tulisan tangan Subjek Penelitian 2 (BR)

Subjek penelitian 2 berinisial BR dengan usia 7 tahun jenis kelamin laki-laki memiliki karakteristik tulisan tangan sebagai berikut



Penjelasan pada subjek penelitian 2 adalah sebagai berikut:

### (1) Ruang

#### a. Zona

Pada subjek penelitian 2 yang berinisial BR mempunyai zona tulisan tangan tengah. Sebab subjek penelitian 2 mempunyai kecenderungan tulisan yang tidak terlalu menonjol kebawah dan keatas sehingga dapat diindikasikan bahwa zona tulisan subjek penelitian 2 adalah tengah. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa subjek penelitian 2 memuat sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif.

#### b. Tulisan lebar sempit

Pada tulisan tangan subjek penelitian 2 mempunyai tulisan yang sempit, sebab dapat dilihat dalam penulisan huruf "m" subjek penelitian 2 ini menulis huruf "m" dengan jarak antar kaki sempit sehingga dapat diindikasikan sebagai tulisan tangan sempit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa subjek penelitian 2 memuat sifat (1) memiliki daya tahan yang baik, (2) mampu mengendalikan diri, (3) tidak berlebihan, (4) hati-hati dalam bertindak, (5) konsistensi diri, (6) teguh perhitungan, (7) kurang percaya diri, dan (8) ketakutan menghadapi sesuatu.

#### c. Jarak tulisan

Jika memperlihatkan tulisan tangan subjek penelitian 2, tulisan tersebut termasuk kedalam tulisan tangan dengan jarak sempit. Jarak tersebut dapat dilihat dari jarak antar kata dan antar huruf. Namun ada jarak yang cukup lebar atau sedang dalam tulisan tangan tersebut tetapi jika dipresentasikan maka tulisan tangan tersebut cenderung kedalam tulisan tangan yang berjarak sempit. Jarak tulisan subjek penelitian 1 menggambarkan bahwa subjek tersebut memuat sifat yang ceroboh dan tidak sabaran.

#### d. Tepi tulisan

Tulisan tangan pada subjek penelitian 2 tersebut mempunyai kecenderungan menggunakan tepi kiri. Sebab dapat dilihat secara langsung bahwa tepi tulisan tangan tersebut menggunakan tepi kiri dan kehilangan tepi kanan, maka dapat disimpulkan bahwa tepi tulisan pada subjek penelitian 2 menggunakan tepi tulisan kiri. Tepi kiri pada tulisan tangan subjek 2 menggambarkan bahwa subjek memuat latar belakang kebudayaan yang baik.

Berdasarkan aspek ruangnya subjek penelitian 2 termasuk kedalam tulisan yang menggunakan zona tengah dengan jarak yang sempit dan menggunakan tepi kiri.

### (2) Gerak

#### a. Kemiringan tulisan

Tulisan tangan pada subjek penelitian 2 mempunyai kecenderungan yang bervariasi. Sebab dapat dilihat dalam penulisan kata "hijau" terdapat 2 kemiringan huruf "h" mempunyai kemiringan yang tegak lurus sedangkan huruf "u" mempunyai kemiringan ke kiri. Dengan demikian SP 2 mempunyai kecenderungan sifat (1) memiliki banyak minat, (2) dorongan untuk melakukan perubahan dan variasi, (3) kreatif, (4) tidak bisa diprediksi, (5) tidak stabil, (6) tidak konsisten.

#### b. Arah tulisan

Arah tulisan tangan subjek penelitian 1 termasuk kedalam arah tulisan yang naik turun atau bergelombang. Tulisan tersebut kadang sejajar dengan garis dasar, kadang turun melewati garis dasar dan kadang naik dapat dibuktikan dalam penulisan kata "bunyi" disini huruf "b"

sedikit turun dari garis jajar, penulisan huruf “u” yang sedikit naik keatas dan penulisan huruf “n & i” yang sejajar dengan garis bawah. Kondisi tulisan tangan tersebut menunjukkan kondisi suasana yang tidak stabil.

c. Penekanan

Jika memperhatikan tulisan tangan pada SP 2 maka penekanan yang terdapat pada SP 2 ialah penekanan tulisan berat. Dapat dibuktikan dalam penulisannya sangat besar dan tegas sehingga dapat dipastikan bahwa penekanan yang digunakan ialah penekanan berat. Penekanan pada SP 2 menggambarkan bahwa (1) menunjukkan energi yang kuat, (2) keinginan untuk menerima tantangan, (3) sombong, (4) implusif dan agresif, (5) cenderung menuruti keinginannya sendiri, (6) keras kepala.

d. Kecepatan

Tulisan tersebut masuk kedalam tulisan yang ditulis secara lambat. Kelambatan dalam menulis dapat dilihat dalam penekanan yang berat. Penulisan huruf tersebut mudah dibaca sehingga dapat dipastikan bahwa penulisan tersebut dengan menggunakan kecepatan lambat.

Berdasarkan aspek gerakanya subjek penelitian 2 mempunyai kemiringan penulisan yang bervariasi dengan arah tulisan yang naik turun. Dalam proses penulisan subjek penelitian 2 mempunyai penekanan yang berat sehingga dapat dipastikan bahwa subjek penelitian 2 menggunakan kecepatan yang lambat dalam menulis.

(3) Bentuk

a. Ukuran tulisan

Pada subjek penelitian 2 ukuran huruf yang digunakan ialah besar. Dapat dilihat dalam penulisannya bahwa satu huruf memenuhi keseluruhan kotak dalam buku tersebut. Dengan demikian subjek penelitian 2 memiliki sifat (1) percaya diri, (2) memiliki kebanggaan diri, (3) keinginan untuk memberikan kesan.

b. Gaya tulisan

Gaya tulisan yang dipakai oleh subjek penelitian 2 ialah gaya penulisan tebal. Dapat dilihat dalam penekanan yang besar dan kecepatan yang lambat dapat disimpulkan bahwa bentuk tulisan subjek penelitian 2 ialah tebal. Dengan demikian sifat yang dimiliki oleh subjek

penelitian 2 ialah (1) memiliki kehangatan, (2) spekulatif, (3) artistik, (4) idealis, (5) pendendam (6) skeptis

c. Lengkung huruf

Subjek penelitian 2 tidak mempunyai lengkung huruf.

d. Tulisan latin atau cetak

Tulisan pada subjek penelitian 2 ialah cetak yang terlihat jelas dengan penulisan yang terputus-putus.

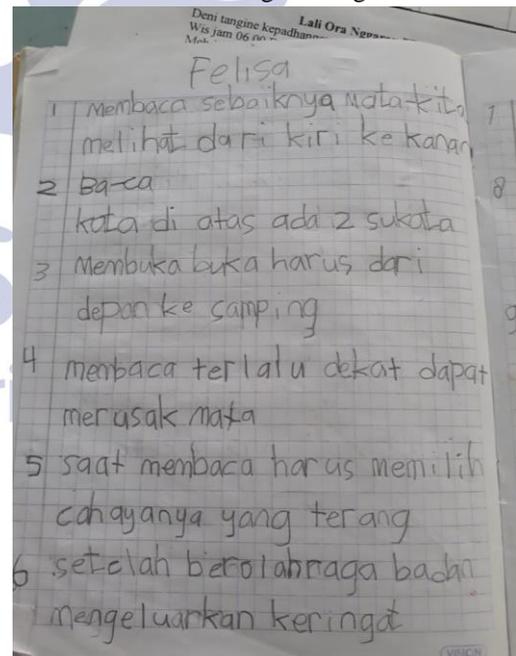
e. Kemudahan tulisan untuk dibaca

Tulisan subjek penelitian 2 sangat mudah dibaca. Selain tulisannya yang menggunakan tulisan cetak subjek penelitian 2 juga menuliskannya dengan penekanan yang berat dan ukuran yang besar sehingga lebih memudahkan untuk dibaca.

Berdasarkan aspek bentuk dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian 2 memiliki ukuran yang cenderung besar dengan gaya penulisan yang tebal menggunakan tulisan cetak sehingga tidak memiliki lengkung dan mudah untuk dibaca.

3. Karakteristik tulisan tangan Subjek Penelitian 3 (FE)

Subjek penelitian 3 berinisial FE dengan usia 7,5 tahun jenis kelamin laki-laki memiliki karakteristik tulisan tangan sebagai berikut:



Penjelasan subjek penelitian 3 sebagai berikut:

1. Ruang

a. Zona Tulisan

Pada subjek penelitian 3 yang berinisial FE mempunyai zona tulisan tangan tengah.

Sebab subjek penelitian 3 mempunyai kecenderungan tulisan yang tidak terlalu menonjol kebawah dan keatas sehingga dapat diindikasikan bahwa zona tulisan subjek penelitian 3 adalah tengah. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa subjek penelitian 3 memuat sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif.

b. Tulisan Lebar/ Sempit

Pada tulisan tangan subjek penelitian 3 mempunyai tulisan yang sempit, sebab dapat dilihat dalam penulisan huruf “m” subjek penelitian 3 ini menulis huruf “m” dengan jarak antar kaki sempit sehingga dapat diindikasikan sebagai tulisan tangan sempit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa subjek penelitian 3 memuat sifat (1) memiliki daya tahan yang baik, (2) mampu mengendalikan diri, (3) tidak berlebihan, (4) hati-hati dalam bertindak, (5) konsistensi diri, (6) teguh perhitungan, (7) kurang percaya diri, dan (8) ketakutan menghadapi sesuatu.

c. Jarak Tulisan

Jika pada penulisan huruf subjek penelitian 3 menggunakan tulisan yang sempit berbeda lagi dengan jarak antar kata dalam tulisan, jarak antar kata kata yang memiliki jarak lebar. Dapat dilihat dalam penulisannya jarak antar kata itu cukup lebar dengan membiarkan 1 kotak kosong dalam tulisan tersebut. Hal tersebut mengindikasikan bahwa subjek penelitian 3 memiliki sifat bahwa penulis mempunyai sifat yang sangat menjaga jarak dengan seseorang.

d. Tepi Tulisan

Pada subjek penelitian 3 mempunyai tepi yang tidak beraturan. Dapat dilihat pada penulisan kalimatnya dimulai dari tepi kiri tetapi tidak memiliki akhiran atau akhirnya melampaui garis buku. Hal tersebut dapat mendeskripsikan bahwa subjek penelitian 3 memiliki sifat (1) kreatif, (2) berani tampil beda, (3) banyak ide.

Berdasarkan aspek ruang dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian 3 memiliki zona tulisan tengah dengan tulisan yang sempit. Tapi, tulisan yang sempit tersebut berbeda dengan jarak antar kata yang lebar dan juga subjek penelitian 3 memiliki tepi yang tidak beraturan.

2. Gerak

a. Kemiringan Tulisan

Tulisan tangan pada subjek penelitian 3 memiliki kemiringan yang cenderung tegak lurus. Dapat dilihat dari penulisan hampir semua huruf terlihat tegak lurus meskipun ada 1 atau 2 kalimat yang hurufnya mempunyai kemiringan kekiri atau kekanan tetapi kecenderungan tulisan subjek penelitian 3 ialah tegak lurus. Hal tersebut dapat mendeskripsikan bahwa subjek penelitian 3 memiliki karakter (1) mandiri, (2) mampu mengambil keputusan sendiri, (3) tenang, (4) realistis, (5) kaku, (6) kurang responsif.

b. Arah Tulisan

Pada subjek penelitian 3 memiliki arah tulisan yang sejajar dengan garis dasar. Hal tersebut dapat dilihat dalam penulisan huruf “a” yang mempunyai garis yang sejajar dengan garis dasar. Dalam hal tersebut dapat mendeskripsikan bahwa subjek penelitian 3 memiliki sifat (1) terkontrol, (2) mengikuti aturan, dan (3) diplomatis.

c. Penekanan Tulisan

Jika memperhatikan tulisan tangan pada SP 3 maka penekanan yang terdapat pada SP 3 ialah penekanan tulisan berat. Dapat dibuktikan dalam penulisannya sangat besar dan tegas sehingga dapat dipastikan bahwa penekanan yang digunakan ialah penekanan berat. Penekanan pada SP 3 menggambarkan bahwa (1) menunjukkan energi yang kuat, (2) keinginan untuk menerima tantangan, (3) sombong, (4) implusif dan agresif, (5) cenderung menuruti keinginannya sendiri, (6) keras kepala.

d. Kecepatan tulisan

Tulisan tersebut masuk kedalam tulisan yang ditulis secara lambat. Kelambatan dalam menulis dapat dilihat dalam penekanan yang berat. Penulisan huruf tersebut mudah dibaca sehingga dapat dipastikan bahwa penulisan tersebut dengan menggunakan kecepatan lambat.

Berdasarkan aspek gerak subjek penelitian 3 memiliki kemiringan yang tegak lurus dengan arah tulisan yang sejajar. Dengan penekanan tulisan yang berat sehingga dapat dipastikan bahwa kecepatan yang dilakukan adalah lambat.

3. Bentuk

a. Ukuran Tulisan

Pada subjek penelitian 3 ukuran huruf yang digunakan ialah besar. Dapat dilihat dalam penulisannya bahwa satu huruf memenuhi keseluruhan kotak dalam buku tersebut. Dengan demikian subjek penelitian 3 memiliki sifat (1) percaya diri, (2) memiliki kebanggaan diri, (3) keinginan untuk memberikan kesan.

b. Gaya Tulisan

Gaya tulisan yang dipakai oleh subjek penelitian 3 ialah gaya penulisan tebal. Dapat dilihat dalam penekanan yang besar dan kecepatan yang lambat dapat disimpulkan bahwa bentuk tulisan subjek penelitian 3 ialah tebal. Dengan demikian sifat yang dimiliki oleh subjek penelitian 2 ialah (1) memiliki kehangatan, (2) spekulatif, (3) artistik, (4) idealis, (5) pendendam (6) skeptis

c. Lengkung Tulisan

Dapat dilihat dari gambar tulisan subjek penelitian 3 bahwasannya tidak ada lengkung tulisan yang terdapat disana.

d. Tulisan Latin/Cetak

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwasannya tulisan yang di tulis oleh subjek penelitian 3 ialah tulisan cetak dapat dilihat juga bahwasannya tulisannya terputus-putus bukan yang digandeng dengan terdapat lengkungan.

e. Kemudahan untuk Dibaca

Tulisan subjek penelitian 2 sangat mudah dibaca. Selain tulisannya yang menggunakan tulisan cetak subjek penelitian 2 juga menuliskannya dengan penekanan yang berat dan ukuran yang besar sehingga lebih memudahkan untuk dibaca.

Berdasarkan aspek bentuk dapat ditarik simpulan bahwasannya subjek penelitian 3 memiliki bentuk ukuran huruf yang besar dengan gaya yang tebal. Dalam menggunakan tulisan cetak sehingga tidak ada lengkungan yang terdapat dalam kata sehingga tulisan tersebut mudah untuk dibaca.

### A. Muatan Karakter

Muatan karakter ialah nilai-nilai karakter yang sudah terkandung di dalam tulisan tangan siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1. Karakter-karakter tersebut dapat diamati dengan cara membacadan menganalisis tulisan tangan yang dihasilkan oleh siswa. Menurut Prasetyono (2012:21) grafologi bekerja dengan mengandalkan tulisan

tangan sebagai “*main tools*” karena gerakan menulis tidak diciptakan oleh organ-organ yang menulis tetapi oleh sistem saraf pusat, sistem yang juga mengontrol perilaku. Maka dari pernyataan Prasetyono dapat ditarik kesimpulan bahwasannya menganalisis tulisan tangan dapat mengungkapkan pikiran, sikap, dan perilaku seseorang.

Karakter-karakter yang termuat dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Muatan Karakter Subjek Penelitian 1

Karakteristik tulisan tangan subjek penelitian 1 telah dijabarkan yang tertera pada uraian di atas. Setelah proses penjabaran karakteristik tulisan tangan selesai akan dilanjutkan dengan sebuah penjelasan muatan karakter yang terkandung pada karakteristik tulisan tangan subjek penelitian 1.

a) Zona tulisan tangan

Berdasarkan zona tulisan tangan subjek penelitian 1 memiliki zona tulisan tangan tengah, karena tulisan tangan subjek penelitian 1 cenderung tidak berada di atas maupun di bawah garis. Zona tengah menurut (Prasetyono, 2012) merupakan zona keseimbangan. Zona tersebut mempunyai keterkaitan dengan tingkat kesadaran diri terhadap kehidupan antar manusia, materialisme, pusat pada diri, dan relasi sosial sehingga dapat diidentifikasi bahwa subjek penelitian 1 mempunyai sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, (3) tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif

b) Tulisan Lebar dan Sempit

Tulisan tangan pada subjek penelitian 1 memiliki kecenderungan yang melebar. Menurut Prasetyono (2012: 117) menunjukkan bahwa penulis sedang dalam kondisi yang terburu-buru dan menunjukkan sikap ingin menguasai. Sesuai dengan bentuk tulisan prasetyono (2012:120) hal tersebut menggambarkan bahwasannya subjek penelitian 1 mempunyai karakter (1) penguasaan diri yang cukup kuat, (2) sangat toleransi, (3) memiliki tujuan pasti.

c) Jarak Tulisan

Mengamati pada subjek penelitian 1 mempunyai kecenderungan tulisan yang berjarak lebar dapat dilihat pada jarak antar kata. Hal tersebut menurut Prasetyono (2021:138) bahwasannya jarak pada tulisan tangan menggambarkan hubungan intrapersonal penulis. Hal ini terdapat pada buku Rahmi (2015:117) bahwasannya jika

- seseorang dengan penulisan memiliki jarak yang lebar maka dalam suatu pendekatan dengan orang lain memakan proses yang sangat lama.
- d) **Tepi Tulisan**  
Subjek penelitian 1 merupakan subjek yang memiliki tepi kiri sebab subjek penelitian hanya memperhatikan tepi bagian kiri sedangkan pada tepi bagian kanan tidak diperhatikan. Tulisan tangan yang hanya memperhatikan tepi kiri menggambarkan bahwa subjek mempunyai keinginan untuk melepaskan diri.
- e) **Kemiringan**  
Tulisan pada subjek penelitian 1 mempunyai variasi kemiringan. Dapat dilihat bahwasanya jika dilihat dengan sekelebat mata tulisannya tegak tetapi jika diamati dengan seksama maka banyak tulisan yang mempunyai kemiringan kekiri dan kekanan. Hal tersebut menggambarkan bahwa subjek penelitian 1 mempunyai karakter (1) memiliki banyak minat, (2) dorongan untuk melakukan perubahan dan variasi, (3) kreatif, (4) tidak bisa diprediksi, (5) tidak stabil, (6) tidak konsisten.
- f) **Arah**  
Tulisan subjek penelitian 1 mempunyai arah tulisan yang turun. Tulisan subjek penelitian 1 kadang sejajar dengan garis tetapi kadang juga dibawah garis dasar. Hal tersebut menggambarkan karakter subjek penelitian 1 yang kondisi suasana tidak stabil.
- g) **Penekanan**  
Dari gerakan penulisan dapat dilihat bahwa subjek penelitian 1 menggunakan penekanan yang sedang, sebab pada penulisannya yang cenderung tidak tipis dan tidak tebal sehingga dapat disimpulkan bahwa penulisannya menggunakan penekanan yang sedang. Hal ini menggambarkan bahwa karakter subjek penelitian 1 mempunyai sifat dapat mengontrol emosi dengan baik.
- h) **Kecepatan**  
Dapat dilihat bahwasannya pada tulisan subjek penelitian 1 menggunakan kecepatan yang lambat hal tersebut dapat dilihat dari tulisan huruf “a”, “e” yang mempunyai bulatan yang hampir sempurna. Menurut prasetyono kecepatan yang lambat menggambarkan karakter (1) hati-hati, (2) berkepala dingin, (3) cermat, (4) tenang, dan (5) pasif
- i) **Ukuran**  
Ukuran tulisan yang dibuat oleh subjek penelitian 1 ialah ukuran tulisan sedang, ukuran ini juga dianggap normal tidak berlebih maupun kekurangan. Ukuran tulisan tersebut menggambarkan karakter subjek penelitian 1 (1) realistis, (2) mampu mengenali kemampuan dan kekurangan, (3) memiliki pandangan yang sesuai dengan subjek (Prasetyono, 2012:93)
- j) **Gaya**  
Gaya penulisan subjek penelitian 1 merupakan gaya penulisan tipis dapat dilihat dengan penekanan sedang sehingga gaya tulisan subjek penelitian 1 termasuk dalam gaya tulisan tipis. Gaya tulisan tipis mempunyai karakter (1) memiliki ketahanan, (2) spekulatif, (3) artistik, (4) idealis, (5) pendendam, (6) skeptis
- k) **Lengkung**  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 tidak memiliki lengkung tulisan.
- l) **Tulisan Latin atau Cetak**  
Tulisan tangan pada subjek penelitian 1 ialah tulisan tangan cetak, sebab huruf yang ditulis berdiri sendiri-sendiri tidak bersambung. Tulisan tangan cetak atau terputus menggambarkan karakter (1) individualis, (2) memiliki dorongan hidup terpisah, (3) imajinasi.
- m) **Kemudahan**  
Tulisan tangan subjek penelitian 1 sangat mudah untuk dibaca kehadiran huruf yang terputus-putus dan penulisan yang mempunyai jarak lebar dan penekanan yang sedang menggambarkan bahwa tulisan tersebut dapat dibaca dengan mudah
- b. **Muatan Karakter Subjek Penelitian 2**
- a) **Zona tulisan tangan**  
Berdasarkan zona tulisan tangan subjek penelitian 2 memiliki zona tulisan tangan tengah, karena tulisan tangan subjek penelitian 2 cenderung tidak berada di atas maupun di bawah garis. Zona tengah menurut Prasetyono (2012:83) merupakan zona keseimbangan. Zona tersebut mempunyai keterkaitan dengan tingkat kesadaran diri terhadap kehidupan antar manusia, materialisme, pusat pada diri, dan

- relasi sosial sehingga dapat diidentifikasi bahwa subjek penelitian 2 mempunyai sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, (3) tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif
- b) Tulisan Lebar dan Sempit  
Tulisan tangan pada subjek penelitian 2 mempunyai bentuk yang sempit, sebab penulisan huruf “m” dalam tulisan tangan subjek penelitian 2 mempunyai bentuk yang sempit. Dalam hal tersebut Prasetyono (2012:120) menggambarkan karakter (1) memiliki daya tahan yang baik, (2) mampu mengendalikan diri, (3) tidak berlebihan, (4) hati-hati dalam bertindak, (5) konsistensi diri, (6) teguh perhitungan, (7) kurang percaya diri, dan (8) ketakutan menghadapi sesuatu.
- c) Jarak Tulisan  
Mengamati pada subjek penelitian 2 mempunyai kecenderungan tulisan yang berjarak lebar dapat dilihat pada jarak antar kata. Hal tersebut menurut Prasetyono (2021:138) bahwasannya jarak pada tulisan tangan menggambarkan hubungan intrapersonal penulis. Hal ini terdapat pada buku Rahmi (2015:117) bahwasannya jika seseorang dengan penulisan memiliki jarak yang lebar maka dalam suatu pendekatan dengan orang lain memakan proses yang sangat lama.
- d) Tepi Tulisan  
Subjek penelitian 2 merupakan subjek yang memiliki tepi kiri sebab subjek penelitian hanya memperhatikan tepi bagian kiri sedangkan pada tepi bagian kanan tidak diperhatikan. Tulisan tangan yang hanya memperhatikan tepi kiri menggambarkan bahwa subjek mempunyai keinginan untuk melepaskan diri.
- e) Kemiringan  
Tulisan pada subjek penelitian 1 mempunyai variasi kemiringan. Dapat dilihat bahwasanya jika dilihat dengan sekelebat mata tulisannya tegak tetapi jika diamati dengan seksama maka banyak tulisan yang mempunyai kemiringan ke kiri dan ke kanan. Hal tersebut menggambarkan bahwa subjek penelitian 2 mempunyai karakter (1) memiliki banyak minat, (2) dorongan untuk melakukan perubahan dan variasi, (3) kreatif, (4) tidak bisa diprediksi, (5) tidak stabil, (6) tidak konsisten.
- f) Arah  
Arah tulisan tangan subjek penelitian 2 merupakan arah tulisan tangan yang naik turun. Pada subjek penelitian 2 tulisan tersebut terkadang ada di atas garis dasar, terkadang ada di garis dasar dan ada juga yang dibawah garis dasar, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tulisan subjek penelitian 2 yaitu naik turun. Arah tulisan tersebut menggambarkan karakter yang *up and down*. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa anak terlihat tidak stabil, terkadang nampak bersemangat tetapi di sepersekitan detik subjek penelitian 2 tampak tidak bersemangat.
- g) Penekanan  
Dari gaya tulisan tangan pada subjek penelitian 2 dapat dilihat bahwa penekanan yang terdapat pada subjek penelitian 2 ialah penekanan tulisan berat. Dapat dibuktikan dalam penulisannya sangat besar dan tegas sehingga dapat dipastikan bahwa penekanan yang digunakan ialah penekanan berat. Penekanan yang dilakukan oleh subjek penelitian 2 menggambarkan karakter yang (1) menunjukkan energi yang kuat, (2) keinginan untuk menerima tantangan, (3) sombong, (4) implusif dan agresif, (5) cenderung menuruti keinginannya sendiri, (6) keras kepala.
- h) Kecepatan  
Dapat dilihat bahwasannya pada tulisan subjek penelitian 2 menggunakan kecepatan yang lambat hal tersebut dapat dilihat dari tulisan huruf “a”, “e” yang mempunyai bulatan yang hampir sempurna. Menurut prasetyono kecepatan yang lambat menggambarkan karakter (1) hati-hati, (2) berkepal dingin, (3) cermat, (4) tenang, dan (5) pasif
- i) Ukuran  
Subjek penelitian 2 selain diketahui menggunakan penekanan yang berat dan kecepatan yang lambat ada pula ukuran yang menggambarkan karakternya. Dapat dilihat bahwa ukuran yang dibuat oleh tulisan tangan subjek penelitian 2 termasuk kedalam ukuran besar. Ukuran tersebut menggambarkan karakter yang sifat (1) percaya diri, (2) memiliki kebanggaan diri, (3) keinginan untuk memberikan kesan.
- j) Gaya

Gaya tulisan tangan subjek penelitian 2 ialah gaya penulisan tebal. Sebab tulisan subjek penelitian 2 cenderung ke arah yang membulat dan dengan penekanan yang berat sehingga dapat dikategorikan kedalam gaya penulisan tebal. Menurut Prasetyono (2012:132) bahwasannya penulisan tersebut menggambarkan karakter yang (1) memiliki kehangatan, (2) spekulatif, (3) artistik, (4) idealis, (5) pendendam (6) skeptis

k) Lengkung

Tulisan tangan subjek penelitian 2 tidak memiliki lengkung tulisan.

l) Tulisan Latin atau Cetak

Tulisan tangan pada subjek penelitian 2 ialah tulisan tangan cetak, sebab huruf yang ditulis berdiri sendiri-sendiri tidak bersambung. Tulisan tangan cetak atau terputus menggambarkan karakter (1) individualis, (2) memiliki dorongan hidup terpisah, (3) imajinasi.

m) Kemudahan

Tulisan tangan subjek penelitian 2 sangat mudah untuk dibaca kehadiran huruf yang terputus-putus dan penulisan yang mempunyai jarak lebar dan penekanan yang sedang menggambarkan bahwa tulisan tersebut dapat dibaca dengan mudah

c. Muatan Karakter Subjek Penelitian 3

a) Zona tulisan tangan

Berdasarkan zona tulisan tangan subjek penelitian memiliki zona tulisan tangan tengah, karena tulisan tangan subjek penelitian 3 cenderung tidak berada di atas maupun di bawah garis. Zona tengah menurut Prasetyono (2012:83) merupakan zona keseimbangan. Zona tersebut mempunyai keterkaitan dengan tingkat kesadaran diri terhadap kehidupan antar manusia, materialisme, pusat pada diri, dan relasi sosial sehingga dapat diidentifikasi bahwa subjek penelitian 3 mempunyai sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, (3) tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif

b) Tulisan Lebar dan Sempit

Tulisan tangan pada subjek penelitian 3 mempunyai bentuk yang sempit, sebab penulisan huruf “m” dalam tulisan tangan subjek penelitian 3 mempunyai bentuk yang sempit. Dalam hal tersebut Prasetyono (2012:120) menggambarkan karakter (1)

memiliki daya tahan yang baik, (2) mampu mengendalikan diri, (3) tidak berlebihan, (4) hati-hati dalam bertindak, (5) konsistensi diri, (6) teguh perhitungan, (7) kurang percaya diri, dan (8) ketakutan menghadapi sesuatu.

c) Jarak Tulisan

Mengamati pada subjek penelitian 3 mempunyai kecenderungan tulisan yang berjarak lebar dapat dilihat pada jarak antar kata. Hal tersebut menurut Prasetyono (2021:138) bahwasannya jarak pada tulisan tangan menggambarkan hubungan intrapersonal penulis. Hal ini terdapat pada buku Rahmi (2015:117) bahwasannya jika seseorang dengan penulisan memiliki jarak yang lebar maka dalam suatu pendekatan dengan orang lain memakan proses yang sangat lama.

c) Tepi Tulisan

Tulisan subjek penelitian 3 termasuk kedalam tepi tulisan tidak beraturan. Dapat dilihat pada penulisan kalimatnya dimulai dari tepi kiri tetapi tidak memiliki akhiran atau akhirnya melampaui garis buku. Menurut Rahmi (2015: 108) hal tersebut dapat mendeskripsikan bahwa subjek penelitian 3 memiliki karakter yang (1) kreatif, (2) berani tampil beda, (3) banyak ide.

d) Kemiringan

Tulisan tangan pada subjek penelitian 3 merupakan tulisan tangan yang tegak lurus. Karena kecenderungan tulisannya hampir persis pada kemiringan  $90^{\circ}$ . Hal tersebut dapat mendeskripsikan bahwa subjek penelitian 3 memiliki karakter (1) mandiri, (2) mampu mengambil keputusan sendiri, (3) tenang, (4) realistis, (5) kaku, (6) kurang responsif.

e) Arah

Arah tulisan subjek penelitian 3 merupakan arah yang sejajar dengan garis dasar. Sebab pada penulisan lurus kecenderungan sejajar dengan garis dasar dalam penulisannya. Arah tulisan ini menurut Prasetyono (2012:111) merupakan penggambaran kejiwaan. Hal ini menunjukkan bahwa karakter subjek penelitian 3 ialah (1)terkontrol, (2) mengikuti aturan, dan (3) diplomatis

- g) Penekanan  
Dari gaya tulisan tangan pada subjek penelitian 3 dapat dilihat bahwa penekanan yang terdapat pada subjek penelitian 3 ialah penekanan tulisan berat. Dapat dibuktikan dalam penulisannya sangat besar dan tegas sehingga dapat dipastikan bahwa penekanan yang digunakan ialah penekanan berat. Penekanan yang dilakukan oleh subjek penelitian 3 menggambarkan karakter yang (1) menunjukkan energi yang kuat, (2) keinginan untuk menerima tantangan, (3) sombong, (4) implusif dan agresif, (5) cenderung menuruti keinginannya sendiri, (6) keras kepala.
- h) Kecepatan  
Dapat dilihat bahwasannya pada tulisan subjek penelitian 3 menggunakan kecepatan yang lambat hal tersebut dapat dilihat dari tulisan huruf “a”, “e” yang mempunyai bulatan yang hampir sempurna. Menurut prasetyono kecepatan yang lambat menggambarkan karakter (1) hati-hati, (2) berkepal dingin, (3) cermat, (4) tenang, dan (5) pasif
- i) Ukuran  
Subjek penelitian 3 selain diketahui menggunakan penekanan yang berat dan kecepatan yang lambat ada pula ukuran yang menggambarkan karakternya. Dapat dilihat bahwa ukuran yang dibuat oleh tulisan tangan subjek penelitian 3 termasuk kedalam ukuran besar. Ukuran tersebut menggambarkan karakter yang sifat (1) percaya diri, (2) memiliki kebanggaan diri, (3) keinginan untuk memberikan kesan.
- j) Gaya  
Gaya tulisan tangan subjek penelitian 3 ialah gaya penulisan tebal. Sebab tulisan subjek penelitian 3 cenderung ke arah yang membulat dan dengan penekanan yang berat sehingga dapat dikategorikan kedalam gaya penulisan tebal. Menurut prasetyono (2012:132) bahwasannya penulisan tersebut menggambarkan karakter yang (1) memiliki kehangatan, (2) spekulatif, (3) artistik, (4) idealis, (5) pendendam (6) skeptis
- k) Lengkung  
Tulisan tangan subjek penelitian 3 tidak memiliki lengkung tulisan.
- l) Tulisan Latin atau Cetak

Tulisan tangan pada subjek penelitian 3 ialah tulisan tangan cetak, sebab huruf yang ditulis berdiri sendiri-sendiri tidak bersambung. Tulisan tangan cetak atau terputus menggambarkan karakter (1) individualis, (2) memiliki dorongan hidup terpisah, (3) imajinasi.

m) Kemudahan

Tulisan tangan subjek penelitian 3 sangat mudah untuk dibaca kehadiran huruf yang terputus-putus dan penulisan yang mempunyai jarak lebar dan penekanan yang sedang menggambarkan bahwa tulisan tersebut dapat dibaca dengan mudah

## PEMBAHASAN

Dari pembahasan sebelumnya telah dipaparkan secara rinci karakteristik tulisan tangan serta muatan karakter yang berada di dalam tulisan tangan setiap subjek penelitian. Selanjutnya ialah pembahasan dan analisis karakteristik tulisan tangan dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini akan di analisis menggunakan metode ekstralingual, yakni sebuah metode yang mengaitkan unsur-unsur lingual (karakteristik tulisan tangan) dengan unsur-unsur ekstralingual (muatan karakter). Pembahasan menggunakan metode ekstralingual diperuntukan untuk menemukan hubungan karakter subjek penelitian satu dengan subjek penelitian yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan hubungan tersebut.

### a. Kecenderungan Karakteristik tulisan tangan Siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1

#### 1. Zona tulisan tangan

Zona tulisan tangan ialah salah satu aspek grafologi yang termasuk dalam kategori ruang. Zona tulisan tangan merupakan cara untuk seseorang menunjukkan bagaimana seseorang menggunakan ruang dalam melakukan aktivitas menulis.

Melalui aspek zona tulisan tangan dapat diketahui bahwa tulisan tangan disetiap subjek penelitian yang diambil memiliki kecenderungan yang sama yaitu zona tulisan tengah. Zona tulisan tengah ialah zona yang tidak menonjolkan huruf-huruf bergaris keatas “t”, “k”, “l”, dll dan juga tidak menonjolka huruf-huruf yang bergaris kebawah “j”, “g”, “y”, dll melainkan meletakkan huruf-huruf tersebut ke dalam

zona tengah. Sehingga tidak menonjol keatas maupun kebawah.

Apabila diperhatikan semua subjek penelitian yang diambil cenderung termasuk kedalam zona tengah karena pada penulisannya tidak menonjolkan zona bawah ataupun zona atas. Hal ini dapat dilihat dari penulisan huruf “d” dan “l”. Pada subjek penelitian 2 penulisan huruf “d” tidak dibiarkan ditarik ke atas dan dipangkas begitu saja, sama halnya dengan penulisan huruf “l” yang hanya dipangkas tidak ditarik keatas lebih panjang.

Hal demikian dapat dijadikan bukti bahwa semua subjek penelitian yang diambil ini memiliki zona tulisan tangan yang sama. Menurut Prasyono (2012:83) zona tulisan menggambarkan bahwa siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki kecenderungan sifat (1) praktis, (2) bertindak berdasarkan fakta, (3) tidak mudah terpengaruh, dan (4) variatif

## 2. Jarak Tulisan

Di dalam sebuah tulisan pemisah atau jarak dalam suatu tulisan mesti diperhatikan. Setiap kali menuliskan kata maka seseorang tanpa diketahui akan cenderung memisahkan kata dengan memberi jarak atau spasi. Tujuan diberi jarak ialah untuk mempertegas dan memperjelas tulisan. Adanya jarak pada tulisan mempermudah pembaca untuk membaca dan mengerti maksud dari tulisan tersebut.

Melalui jarak tulisan tangan dapat ditemukan karakteristik tulisan tangan yang sama dari setiap subjek penelitian. Ketiga subjek penelitian tersebut mempunyai jarak tulisan yang lebar. Jarak tulisan yang lebar ini meliputi jarak antar kata. Jarak yang kita jumpai di setiap tulisan tangan pada subjek penelitian dengan jarak yang lumayan lebar. Salah satunya yakni pada subjek penelitian 1 pada gambar sp 1. Bila diperhatikan sekelebat mata atau dengan diperhatikan secara seksama maka dapat menggambarkan bahwa tulisan tangan tersebut menggambarkan spasi lebar.

Kesamaan jarak lebar pada tulisan tangan subjek penelitian tersebut juga akan menggambarkan bahwasannya subjek penelitian tersebut mamuliki kecenderungan yang sama. Jarak yang lebar ini menggambarkan bahwa siswa kelas 1 SDN

Sumberjati 1 memiliki sifat (1) ingin menjaga jarak terhadap sesuatu, (2) sangat berhati-hati dalam melakukan sesuatu.

## 3. Lengkung Tulisan

Setiap kali menulis apalagi jika menulis dengan tulisan tegak bersambung tanpa disadari bahwa seseorang akan membuat lengkungan. Lengkungan setiap individu berbeda-beda karena lengkungan ini akan menggambarkan emosional seseorang (Prasyono, 2012:161)

Akan tetapi dalam penelitian ini subjek penelitian tidak menggunakan huruf tegak bersambung sehingga dapat dinyatakan bahwa subjek penelitian ini tidak memiliki lengkungan tulisan.

## 4. Kecepatan Tulisan

Kecepatan seseorang ketika menulis memberi gambaran mengenai kecerdasan dan ketanggapan berpikirnya. Tulisan dengan tempo cepat kecepatan penulisan berkaitan erat dengan kecepatan bertindak dan spontanitas seseorang. Semakin cepat seseorang menulis maka semakin cepat pula spontanitas mereka untuk menerima sesuatu.

Dalam hal menulis banyak orang yang menulis dengan cepat sehingga cepat selesai. Namun, ada juga yang sengaja menulis dengan lambat supaya tidak ada yang salah dalam menuliskannya. Pada aspek kecepatan tulisan ini subjek penelitian grafologi ini tergolong sama. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasannya penulisan kalimat tersebut sangat lambat bukan hanya karena subjek penelitian ini sedang dalam proses peniruan tulisan tetapi juga subjek penelitian sangat berhati-hati supaya tidak ada kesalahan yang akan terjadi.

Kesamaan kecepatan penulisan tersebut juga dapat menggambarkan tingkat kesadaran yang sama dalam setiap subjek penelitian. Kecepatan tulisan ini menggambarakan bahwasannya siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki sifat 1) hati-hati, (2) berkepala dingin, (3) cermat, (4) tenang, dan (5) pasif

## 5. Jenis Tulisan

Dilihat dari gaya penulisan terdapat dua macam tipe yaitu tulisan tegak bersambung dan tulisan cetak. Tulisan latin ialah tulisan yang terangkai menjadi kata yang ditulis bersambung terus-menerus tanpa putus.

Sedangkan tulisan cetak ialah masing-masing huruf dituliskan dengan terpisah.

Berdasarkan jenis tulisan tangan dari ketiga subjek penelitian terdapat hasil yang sama. Jenis dari subjek penelitian yang diambil ialah cetak. Sebab tulisan yang dihasilkan oleh subjek penelitian ini ialah huruf yang berdiri sendiri tanda adanya garis yang menyambung disetiap hurufnya. Pada hal ini menggambarkan bahwa siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki sifat (1) individualis, (2) memiliki dorongan hidup terpisah, (3) imajinasi.

#### 6. Kemudahan untuk Dibaca

Kemudahan dibaca dalam sebuah tulisan memiliki huruf-huruf yang sangat jelas secara tekstual dan mudah dipahami maksud dari tulisan tersebut. Dan jika tulisan tersebut sulit dibaca maka tulisan tersebut sulit untuk dipahami oleh pembaca. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan bahwasannya ketiga subjek penelitian ini memiliki tulisan yang mudah untuk dibaca.

Kemudahan untuk dibaca ini menggambarkan bahwasanya siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki karakter yang (1) kejelasan konsep berpikir, (2) estetik, (3) dorongan untuk komunikasi jelas, (4) dorongan untuk jujur.

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa ada enam aspek grafologi yang mempunyai kecenderungan bentuk yang sama yakni (1) Zona tulisan tengah, (2) Jarak tulisan lebar, (3) Kecepatan tulisan lambat, (4) tidak ada lengkung tulisan, (5) Jenis tulisan cetak, dan (6) Tulisan mudah untuk dibaca. Selain ini ada perbedaan yang terdapat dalam subjek penelitian yang telah diteliti.

#### b. Kevariasian Karakteristik tulisan tangan Siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1

Pada uraian sebelumnya yang menjelaskan persamaan yang terdapat dalam subjek penelitian. Jika ada persamaan maka ada perbedaan dalam hal ini aspek-aspek grafologi yang mengandung perbedaan setidaknya terdapat tujuh aspek yang berbeda setiap subjek penelitian.

#### 1. Tulisan Lebar Sempit

Lebar sempitnya tulisan bisa diartikan sebagai tulisan yang melebar dan menyempit dalam artian huruf yang digunakan untuk

menyusun kalimat tersebut melebar atau menyempit. Dalam grafologi melebar atau menyempitnya tulisan seseorang mengindikasikan bagaimana cara penulis berada dalam tempat atau ruang.

Pada aspek lebar sempit tulisan dihasilkan karakteristik tulisan tangan yang berbeda. Dari uraian sebelumnya diketahui bahwa subjek penelitian 2 dan 3 memiliki bentuk tulisan yang sempit sedangkan untuk subjek penelitian 1 memiliki bentuk tulisan yang lebar.

Pada tulisan tangan subjek penelitian 3 mempunyai tulisan yang sempit, sebab dapat dilihat dalam penulisan huruf "m" subjek penelitian 3 ini menulis huruf "m" dengan jarak antar kaki sempit sehingga dapat diindikasikan sebagai tulisan tangan sempit. Sedangkan untuk Subjek penelitian 1 memiliki bentuk "m" yang melebar dalam penulisannya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian ini memiliki bentuk tulisan yang berbeda sehingga mempunyai karakter yang berbeda pula.

#### 2. Tepi Tulisan

Ketika menulis para penulis cenderung memperhatikan tepi kanan dan tepi kiri untuk mulai menulis. Banyak jenis tepi yang terdapat dalam grafologi antara lain tepi kanan lebar, tepi kanan sempit, tepi kiri lebar, tepi tidak beraturan dan lain-lain. Kemunculan tepi ini juga mempunyai arti tersendiri di dalam grafologi.

Pada aspek tepi tulisan terdapat 2 subjek penelitian yang memiliki kesamaan dan 1 subjek penelitian yang memiliki perbedaan. Dapat dilihat dalam gambar sp 1 dan sp 2 memiliki kesamaan tepi tulisan sedangkan sp 3 tidak memiliki kesamaan tepi tulisan. Tepi tulisan yang dimiliki oleh subjek penelitian 1 dan 2 ialah tepi kiri, sedangkan tepi tulisan yang dimiliki oleh subjek penelitian 3 ialah tepi tidak beraturan.

#### 3. Kemiringan Tulisan

Kemiringan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemiringan yang condong ke kanan dan kemiringan yang condong ke kiri. Sudut kemiringan huruf-huruf baik ke kiri maupun ke kanan tidak lebih dari 45<sup>0</sup>. Jika terjadi pada tulisan tangan seseorang maka itu

dapat dikategorikan tulisan tangan dengan kemiringan ekstrim.

Melalui aspek kemiringan tulisan tangan diketahui bahwa subjek penelitian memiliki bentuk kemiringan yang berbeda. 2 dari tiga subjek penelitian memiliki kesamaan kemiringan sedangkan yang satunya lagi memiliki kemiringan yang berbeda. Kedua subjek penelitian itu ialah subjek penelitian 1 dan subjek penelitian 2 yang mempunyai kemiringan yang sama yaitu kemiringan bervariasi. Kemiringan tulisan tangan yang bervariasi biasanya disebabkan oleh kondisi dan situasi yang terjadi saat penulisan. Berbeda dengan subjek penelitian 3 yang memiliki tipe kemiringan yang tegak lurus. Hal ini menunjukkan bahwa emosi sang penulis dalam keadaan stabil dan tidak mudah terpengaruh.

Meskipun demikian sebagai hasil akhir pada aspek kemiringan ialah variasi kemiringan yang menjadi jawabannya. Karena variasi kemiringan ialah yang menjadi bentuk kemiringan yang dominan.

#### 4. Arah Tulisan

Penafsiran tulisan juga dipengaruhi oleh arah tulisan tersebut berada. Arah tulisan yang berkaitan dengan dimensi gerak yang melibatkan pengamatan ruang dan waktu. Arah tulisan juga tidak lepas dari dinamika gerak dalam ruang dan waktu. Ada kesinambungan waktu dalam tulisan sehingga bila mengamati tulisan dapat dilihat pula perasaan yang sedang dialami oleh penulis.

Pada aspek arah tulisan bentuk arah tulisan subjek penelitian dapat dilihat bahwasannya tidak ada yang terlihat sama berarti ada 3 jenis arah tulisan. Pada subjek penelitian 1 arah tulisan yang terlihat disana ialah arah turun, pada subjek penelitian 2 dapat dilihat dalam gambar sp 2 bahwasannya arahnya naik turun, sedangkan pada subjek penelitian 3 dapat dilihat bahwasannya tulisannya mempunyai arah sejajar dengan garis dasar.

Tidak ada yang dominan dalam aspek arah tulisan tangan ini sehingga tidak ada yang dapat menggambarkan secara

keseluruhan arah dan karakter siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1.

#### 5. Penekanan Tulisan

Penekanan pada tulisan yang dimaksud ialah seberapa kuat tekanan alat tulis yang digunakan ketika menulis. Bila diperhatikan seberapa besar tekanan saat menulis menunjukkan bagaimana karakter seseorang saat menulis.

Berdasarkan aspek tekanan tulisan tangan dua dari tiga subjek penelitian yang memiliki bentuk penekanan yang sama. Dapat dilihat dari ukuran dan kecepatan yang digunakan bahwasannya penekanan yang digunakan ialah penekanan kuat yang ada dalam subjek penelitian 2 dan 3. Bukan hanya itu saja tetapi goresan pensil yang membuat gundukan di belakang kertas.

Terkait aspek penekanan dapat diambil kesimpulan bahwa subjek penelitian cenderung menggunakan penekanan yang kuat sebab dua dari tiga siswa mempunyai tekanan yang kuat saat menulis hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki kecenderungan sifat (1) menunjukkan energi yang kuat, (2) keinginan untuk menerima tantangan, (3) sombong, (4) implusif dan agresif, (5) cenderung menuruti keinginannya sendiri, (6) keras kepala.

#### 6. Ukuran Tulisan

Besar kecilnya huruf pada tulisan tangan dapat menggambarkan dirinya sendiri dan seseorang yang menulis dapat mengenali dirinya sendiri. Ukuran tulisan tangan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan intelektual yang terdapat dalam diri sendiri.

Melalui aspek ukuran tulisan tangan dapat diketahui bahwa subjek penelitian memiliki dua ukuran tulisan tangan. Pada subjek penelitian 2 dan 3 memiliki ukuran tulisan yang besar, sedangkan untuk subjek penelitian 1 memiliki ukuran tulisan tangan sedang.

Melalui aspek ukuran tulisan tangan dapat disimpulkan bahwa tulisan tangan dengan ukuran besar lebih dominan pada ukuran tulisan tangan semua subjek penelitian. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki sifat (1) percaya diri,

(2) memiliki kebanggaan diri, (3) keinginan untuk memberikan kesan.

7. Gaya Tulisan tangan

Setiap orang memiliki gaya tulisan yang berbeda-beda hal ini dapat dilihat daat seseorang menekan alat tulis saat menulis. Gaya tulisan atau penekatan tulisan akan memberikan efek pada tulisan tanagan. Tekanan tebal akan menggambarkan kepribadian yang kuat, sebaliknya jika penekanannya sedang dan tipis maka akan memberi efek tulisan yang kabur.

Berdasarkan aspek gaya tulisan tangan dua diantara tiga subjek penelitian memiliki gaya tulisan tangan yang tebal, yakni subjek penelitian 2 dan 3 sedangkan untuk subjek penelitian 1 memiliki gaya tulisan yang tipis.

Gaya tulisan tebal memiliki tempat mayoritas dalam subjek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian menggambarkan bahwa siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 memiliki sifat (1) memiliki kehangatan, (2) spekulatif, (3) artistik, (4) idealis, (5) pendendam (6) skeptis

c. Hubungan Aspek Grafologi Siswa Kelas 1 SDN Sumberjati 1

Dengan seiring perkembangan anak, kepribadian seorang anak-anak hingga dewasa akan semakin berkembang. Ketika masa kanak-kanak bentuk tulisan seseorang terlihat kaku. Dalam hal ini anak-anak yang dimaksud ialah anak-anak yang berusia dibawah 13 tahun. Pada anak usia 13 tahun tulisannya masih terlihat kaku dan belum mantap dalam menulis. Hal ini diakibatkan karena perkembangan yang belum sempurna oleh motorik anak. Ketidak mantapan itu sangat terlihat jelas dalam semua tulisan siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 tersebut. Dari ketiga subjek penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa mereka harus menjadi sasaran grafoterapi. Grafoterapi ini dapat dilakukan oleh guru maupun oleh orang tua.

Dengan demikian hal ini menunjukkan adanya hubungan antara emosional, psikologi, dan motorik subjek penelitian yang berhubungan dengan proses menulisnya. Semua aspek grafologi saling berkaitan hal ini diberi ketegasan oleh Rahmi (2015: 32) yang menyebutkan bahwa aspek grafologi sangat berhubungan kuat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika dalam satu lain hal aspek grafologi ini dipisah maka

analisis grafologi tidak menjadi benar dan akurat.oleh karena itu segala aspek grafologi harus diperhatikan secara seimbang dan baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kajian grafologi untuk mengetahui karakter siswa kelas 1 SDN Sumberjati 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik siswa Kelas 1 SDN Sumberjati 1 adalah berzona tulisan tengah, jarak tulisan sempit, kecepatan lambat, jenis tulisan cetak, mudah untuk dibaca, kemiringan bervariasi, ukuran tulisan besar dan dan sedang, tepi tulisan kiri dan tidak beraturan, arah tulisan bervariasi, penekanan tulisan berat dan sedang.
- 2) Muatan Karakter yang terkandung dalam tulisan tangan tersebut terdiri atas
  - a) Karakter baik: cermat, konsisten, kreatif, praktis, percaya diri, dan mandiri.
  - b) Karakter kurang baik : terburu-buru, tidak mudah bergaul, pendendam

### Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran kepada pihak tertentu antara lain:

1. Kepala Sekolah, agar memberikan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan kegemaran yang berhubungan dengan perbaikan proses pembelajaran
2. Guru, agar melakukan pendalam karakter kepada peserta didik untuk mengetahui perkembangan karakter peserta didik sehingga dapat diterapkan metode pembelajaran yang effisient. Guru dapat melakukan grafoterapi dalam proses pembelajaran untuk mengganti gkarakter negatif menjadikan karakter yang positif.
3. Orang tua, agar melakukan pendalam karakter kepada anak untuk memudahkan komunikasi sehari-hari, untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak.
4. Peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dijadikan acuan dan atau refrensi untuk dibandingkan dengan metode lain dengan penelitian sejenis

## DAFTAR PUSTAKA

- Amend, K. a. (1980). *Handwriting Analysis*. Franklin Lakes: A Division of the Career Press, inc.
- Dyah R Helmi dan Satyanugraha. (2008). *Menguak Rahasia Tulisan Tangan & Tanda Tangan*. Visimedia.

- Fikri, Ibnu. (2021). Menggagas Grafologi Islam: Studi Pengembangan Kepribadian Dengan Pendekatan Tulisan Arab. *AICIS*, -.
- Helmi, D. R. (2008). Menguak Rahasia Tulisan Tangan dan Tanda Tangan. *Visimedia*.
- Imtihan, R. R. (2015). *Sistem Pakar Grafologi sebagai Alat untuk Menganalisis Karakter Manusia melalui Tulisan Tangan*. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Ludvianto, B. (2011). *Analisis Tulisan Tangan: Grafo for Succes*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- Moloeng, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Prasetyono, D. S. (2012). *Bedah Lengkap Grafologi Membaca kepribadian Orang Lewat Tulisan Tangannya* . Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmi, H. M. (2015). *Graphology Siapa Dia Di Balik Tulisan Tangannya* . Yogyakarta: Notebook.
- Sari, I. K. (2015). Nunki Suwardi, Psikolog yang Mampu Baca Kepribadian Dari Tulisan Tangan . *m.detik.com*.
- Sri Widoretno, M. Sarosa, dan Muhammad Aziz Muslimin. (2013). Implementasi Pengenalan Karakter Seseorang Berdasarkan Pola Tulisan Tangan . *EECCIS*, -.
- Styanugraha, D. R. (2008). Menguak Rahasia Tulisan Tangan dan Tanda Tangan. *Visimedia*.
- Yanti, P. I. (2016). Tulisan Tangan Siswa Tuna Grahita Kelas VI SLB Negeri Cerme Gresik (Kajian Grafologi). *Perpustakaan UNESA*.

